

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari Analisis Fenomena Selfie perempuan Berhijab di Media Sosial Instagram Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin “Analisis *Simulacra* Jean Baudrillard”. Penyelidikan menghasilkan dua tujuan yang ada dalam rencana masalah yang telah dirujuk pada bagian Bab I sehingga sangat baik dapat disimpulkan sebagai berikut. Diantaranya sebagai berikut:

1. Fenomena berfoto *selfie* dikalangan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin ini sudah menjadi suatu kegemaran dan hobby bagi mereka dan bahkan telah menajadi suatu rutinitas rutinan yang harus dilakukan dalam setiap keseharian mereka. Mereka bahkan merasa ada yang kurang dalam kegiatan kesehariannya apabila tidak melakukan foto *selfie* dan melakukan upload-an foto mereka ke instagram, hal ini bisa dilihat dari beberapa akun instagram milik mahasiswi UIN Antasari tersebut yang dalam setiap harinya selalu ada saja uplo-an foto-foto hasil *selfie* mereka. Foto *selfie* yang mereka uplod tentu tidaklah asli hasil dari foto *selfie* mereka, namun mereka telah mengubah foto tersebut menjadi lebih bagus dan menarik melalui fitur edit foto, hal ini bertujuan agar foto mereka nantinya mendapatkan komentar yang bagus dan banyak like dari pengikut mereka di instagram dengan cara mengubah foto tersebut melalui fitur edit dan tidak mau menampilkan foto yang aslinya. *Selfie* dan meng-uoload

hasilnya ke instagram menjadi fenomena yang sangat menarik dikalangan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, karena mereka disetiap momen apapun dan disetiap perkumpulan serta kebersamaan, mereka selalu saja melakukan foto *selfie* dan membagikan foto-foto nya ke instagram, hal ini bukan hanya mereka berada di momen-momen tertentu dan pada saat berkumpul-kumpul saja, tetapi *selfie* bisa saja dilakukan mereka lakukan disaat mereka sendirian seperti saat berada di kamar kost nya. Mereka bisa melakukan *selfie* dimana saja mereka mau serta selalu meng-upload hasilnya ke instagram. Mahasiwi tersebut mengaku dengan berfoto *selfie* mereka para perempuan berhijab dapat dengan leluasa menekspresikan segala bentuk perasaan mereka dan sifat narsis mereka dihadapan publik melalui foto-foto yang mereka upload di instagram.

2. Dari kegiatan kegemaran dalam berfoto *selfie* dan selalu meupload hasil nya ke instagram yang terlebih dahulu sebelum meupload foto-foto tersebut haruslah diedit agar berbeda dengan foto aslinya, pada akhirnya menciptakan realitas buatan yang menjerumus dalam ruang semu dan simulasi atau yang lebih dikenal dengan produk *simulacra*. Di katakan realitas buatan yang merujuk pada dunia *simulacra* karena *selfie* yang dilakukan perempuan berhijab terkhusus mahasiswi UIN Antasari tersebut, mereka telah memberikan suguhan dan gambaran yang bersifat manipulasi terhadap foto-foto yang mereka upload di instagram, karena sebelum diupload, mereka telah

mengedit foto-foto nya jauh lebih cantik dari diri mereka yang aslinya, bahkan telah melampaui dari realitas yang sebenarnya, karena dari perubahan foto yang jelek dijadikan cantik. Selain itu foto *selfie* yang mereka upload ke instagram tidaklah lagi sebagai hiburan dan kesenangan semata, melainkan untuk menyampaikan ke khalayak publik bahwa dia cantik, wajahnya glowing, anggun, dan sempurna, karena dengan adanya perubahan penampilan dalam foto yang mereka upload dari yang awalnya biasa-biasa saja menjadi lebih cantik karena dengan dilakukannya edit foto, sehingga orang-orang yang melihatnya menganggap semua itu adalah benar dan asli, padahal pada kenyataannya tidaklah sesuai dengan realitas aslinya.

3. Dari segala perubahan yang ditampilkan tersebut akhirnya juga menjerumus kepada lubang hiperealitas yang membuat setiap mata yang memandang memiliki anggapan bahwa apa yang mereka lihat itu adalah merupakan nyata dan fakta, padahal semua anggapan itu belum tentu benar dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya, karena foto yang diupload tersebut telah dirubah dengan sedemikian rupa yang melampaui batas keadaan fisik mereka yang sebenarnya. Hal lainnya juga dalam foto *selfie* dikatakan menjerumus dalam hiperealitas karena pelaku menganggap benar dan nyata dengan segala komentar bagus yang diberikan oleh pengikutnya di instagram yang membuat mereka terlena dengan komentar-komentar tersebut, dan akhirnya mereka tidaklah lagi membedakan apakah semua itu benar atau sebatas

sanjungan saja. Mahasiswi tersebut juga membuat citra atas dirinya dan mempersepsikan kesempurnaan atas dirinya

B. Saran-saran

Dari paparan analisis yang telah disampaikan terkait Fenomena *selfie* perempuan berhijab di media sosial instagram mahasiswi UIN Antasari menggunakan analisis teori *simulacra* oleh Jean Baudrillard, yang pada akhirnya dalam penelitian ini menghasilkan bahwa kegiatan *selfie* sudah menjadi suatu rutinitas yang harus dilakukan dalam keseharian dan menghasilkan rasa kepuasan dalam mengeskpresikan diri yang akhirnya melongsorkan pada keadaan simulacra dan hiperrealitas. Maka dari hal itu peneliti menyarankan kepada setiap orang yang suka dan gemar melakukan foto *selfie* dan selalu meupload foto-foto nya kedia sosial yang terlebih dulu harus di edit, terutama dari kalangan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, hendaknya melakukan hal tersebut dalam batas yang wajar-wajar saja dengan cara yang aman dan tidak berlebihan dalam memanipulasi foto-foto tersebut, karena sesuatu yang berlebihan itu kurang baik